

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan kemudian mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam proses guru.<sup>1</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa pendidikan tidak hanya sekedar untuk meningkatkan lulusan terbaik, tapi juga harus menyesuaikan mutu dan kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan manusia sehingga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki serta mampu mewariskan pada generasi berikutnya.<sup>2</sup>

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 159, yang berdasarkan penafsiran Jalāluddīn as-Suyūfī dalam *Tafsīr al-Jalālayn* dapat dimaknai berikut:

{فِيمَا رَحْمَةً مِنَ اللَّهِ لَئِنْ} يَا مُحَمَّدُ {هُمْ} {أَيَّ سَهَلْتِ أَخْلَاقَكَ إِذْ خَالَفُوكَ} {وَلَوْ  
 كُنْتَ فَظًا} {سَيِّءِ الْخُلُقِ} {عَلِيظِ الْقَلْبِ} {جَافِيًا فَأَغْلَطْتَ لَهُمْ} {لَا تَنْفَعُوكُمْ} {تَفَرَّقُوا} {مِنْ  
 حَوْلِكَ فَاعْفُ} {تَجَاوَزْ} {عَنْهُمْ} {مَا أَتَوْهُ} {وَأَسْتَعْفِرْ لَهُمْ} {ذُنُوبَهُمْ} {حَتَّىٰ} {أَعْفِرَ لَهُمْ  
 {وَشَاوِرْهُمْ} {اسْتَخْرِجْ آرَاءَهُمْ} {فِي الْأَمْرِ} {أَيَّ شَأْنِكَ مِنَ الْحَرْبِ} {وَعَيْرَهُ} {تَطْيِيبًا} {لِقُلُوبِهِمْ  
 {وَلِيُسَبِّحَنَّ} {بِكَ} {وَكَانَ} {صَلَّى} {اللَّهُ} {عَلَيْهِ} {وَسَلَّمَ} {كَثِيرًا} {الْمُشَاوَرَةَ} {لَهُمْ} {فَإِذَا} {عَزَمْتَ} {عَلَىٰ} {إِمْرَاءٍ} {مَا  
 تُرِيدُ} {بَعْدَ} {الْمُشَاوَرَةِ} {فَتَوَكَّلْ} {عَلَىٰ} {اللَّهِ} {ثِقْ} {بِهِ} {لَا} {بِالْمُشَاوَرَةِ} {إِنَّ} {اللَّهَ} {يُحِبُّ} {الْمُتَوَكِّلِينَ} {عَلَيْهِ}

Yang dapat diartikan:

“(Maka berkat) ma merupakan tambahan (rahmat dari Allah kamu menjadi lemah lembut) hai Muhammad (kepada mereka) sehingga kamu hadapi pelanggaran mereka terhadap perintahmu itu dengan sikap lunak (dan sekiranya kamu bersikap keras) artinya akhlakmu jelek tidak terpuji (dan berhati kasar) hingga kamu mengambil tindakan keras terhadap mereka (tentulah mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu, maka maafkanlah mereka) atas

<sup>1</sup> H Cecep, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 19.

<sup>2</sup>Setiawan, Adib Rifqi. Six Main Principles for Quality Learning Based on Ta’lim al-Muta’allim Ṭorīq al-Ta’allum. *Religio Education*, (2021), 1(1), 56-74.

kesalahan yang mereka perbuat (dan mintakanlah ampunan bagi mereka) atas kesalahan-kesalahan itu hingga Kuampuni (serta berundinglah dengan mereka) artinya mintalah pendapat atau buah pikiran mereka (mengenai urusan itu) yakni urusan peperangan dan lain-lain demi mengambil hati mereka, dan agar umat meniru sunah dan jejak langkahmu, maka Rasulullah saw. banyak bermusyawarah dengan mereka. (Kemudian apabila kamu telah berketetapan hati) untuk melaksanakan apa yang kamu kehendaki setelah bermusyawarah itu (maka bertawakallah kepada Allah) artinya percayalah kepada-Nya. (Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal) kepada-Nya.”<sup>3</sup>

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan di MTs, diharapkan menghasilkan manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional tidak akan terealisasikan apabila pembelajaran tidak diimplementasikan setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Kualitas pendidikan haruslah diperhatikan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Mulai dari cara pandang yang dipakai, manajemen pendidikan, kurikulum, model pembelajaran hingga penekanan tujuan pendidikan, sehingga nantinya jika kualitas pendidikan tersebut dapat meningkat, maka pendidikan ini dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Untuk itu setiap manusia diharapkan dapat memperoleh pendidikan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan kepada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan Allah (*habluminallah*).<sup>4</sup> Materi pendidikan Aqidah Akhlaq bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, tetapi berupaya membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada.

---

<sup>3</sup>al-Mahalli & as-Suyuthi. Tafsir al-Jalālayn. (Kairo: Dar al-Hadits. 2012), hlm. 89. URL: <https://al-maktaba.org/book/12876/539>

<sup>4</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. . (Direktorat KSKK Madrasah, 2019), hlm 7-8.

Selama proses pembelajaran guru dituntut untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, bahwa perlu adanya variasi pengajaran yang dapat merangsang serta melibatkan peserta didik secara aktif baik segi fisik, intelektual maupun emosionalnya.<sup>5</sup> Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain, menyiapkan materi, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Untuk itu seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar benar-benar dituntut untuk lebih dahulu mengetahui dan menguasai model pembelajaran dalam rangka mengubah situasi belajar yang lebih baik dan memperoleh hasil belajar optimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas pembelajaran yang diampu oleh Bapak Maulana Firdaus selaku pendidik Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, pendidik tampak sudah menyadari bahwa guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.<sup>7</sup> Lebih lanjut, pendidik menuturkan bahwa komponen yang paling penting dalam pembelajaran ialah guru, karena bagaimanapun pembelajaran yang dilakukan, semua atas dasar skenario yang sudah direncanakan oleh guru.<sup>8</sup> Bapak Maulana Firdaus selaku pendidik Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus sendiri dalam pembelajaran di kelas, menggunakan skenario yang membuat suasana bisa meriah, misalnya peserta didik bisa teriak yel-yel hore ketika menelaah pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, salah satu cara yang digunakan untuk merangsang serta melibatkan peserta didik secara aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*

---

<sup>5</sup>Setiawan, A. R., & Velasufah, W. Nilai Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan Karakter. *Thesis Commons*. (2020).

<sup>6</sup>Setiawan, Adib Rifqi. Six Main Principles for Quality Learning Based on Ta'lim al-Muta'allim *Tarîq al-Ta'allum*. ... 56-74.

<sup>7</sup>Hasil observasi di kelas pembelajaran yang diampu oleh Bapak Maulana Firdaus selaku guru Aqidah Ahlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus pada 9 Maret 2022

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Maulana Firdaus selaku guru Aqidah Ahlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus pada 9 Maret 2022

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Maulana Firdaus selaku guru Aqidah Ahlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus pada 9 Maret 2022

(CRH). Pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil.<sup>10</sup> Pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik dalam menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk untuk menuliskan jawabannya.<sup>11</sup> Peserta didik yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak “hore” atau yel-yel yang lain. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diharapkan dapat membuat suasana proses pembelajaran yang baru dan menarik, serta dapat membantu agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus?”

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ialah, “Menganalisis pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus”.

---

<sup>10</sup>Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish, [2020](#)), hlm. 83-85.

<sup>11</sup>Hasan Fauzi Maufur. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Alprin, [2020](#)), hlm. 87-88.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1) Secara teoretis

Menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran di kelas yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.

2) Secara praktis

a) Bagi madrasah

Memberi masukan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk diterapkan dalam pembelajaran di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus guna meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

b) Bagi pendidik

Memberi tawaran penggunaan model pembelajaran yang dapat dipakai untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

c) Bagi peserta didik

Memberi pengalaman belajar yang bermakna sekaligus memfasilitasi peningkatan hasil belajar kognitif dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.